

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN, KEBERANIAN, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 01 BLIGOREJO PEKALONGAN

Agnes Riastuti
Universitas Sanata Dharma
2011

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan 1) keaktifan, 2) keberanian bertanya dan berpendapat, 3) prestasi belajar siswa SDN 01 Bligorejo Pekalongan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme media gambar pada mata pelajaran IPS semester 2 materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang tahun pelajaran 2010/2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 01 Bligorejo Pekalongan tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 40 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Metode pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara guru dan siswa, serta tes prestasi belajar. Adapun data yang diperoleh dari lembar pengamatan dan wawancara dianalisis dengan menggunakan kriteria penyekoran dan menghitung jumlah skor keseluruhan. Keabsahan data dilakukan dengan pengamatan secara terus menerus dan triangulasi data. Data prestasi siswa dianalisis dengan menjumlahkan skor seluruh siswa untuk menghitung rata-rata kelas dan persentase siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil prestasi siswa diuji secara statistik dengan SPSS menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui apakah peningkatan antar siklus signifikan atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan, keberanian bertanya dan berpendapat, dan prestasi belajar siswa setelah dilakukan penerapan pendekatan konstruktivisme media gambar pada mata pelajaran IPS SDN 01 Bligorejo Pekalongan. Pada siklus I keaktifan siswa sebesar 37,5, pada siklus II meningkat menjadi 66,66 dan pada siklus III skornya mencapai 93,75 dan kategorinya sangat tinggi. Aspek keberanian bertanya dan berpendapat pada siklus I = 39,58; siklus II = 62,5; dan pada siklus III meningkat menjadi 81,25 dan kategorinya tinggi. Hasil prestasi belajar juga mengalami peningkatan. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 40% dan rata-rata kelas 60,4; pada siklus II persentase jumlah siswa yang mencapai KKM 57,5% dan rata-rata kelas 67,77; pada siklus III persentase jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi 77,5% dan rata-rata kelas mencapai 77,32. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Paired T Test*, hasil pair siklus I - siklus II dan siklus II-siklus III angka *assymp* menunjukkan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada peningkatan yang signifikan antar siklus.

Kata kunci: Pendekatan konstruktivisme, keaktifan, keberanian, prestasi belajar, mata pelajaran IPS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT IN LIVELINESS, COURAGE, AND STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH CONSTRUCTIVISM APPROACH OF SOCIAL SCIENCE IN SDN 01 BLIGOREJO PEKALONGAN

Agnes Riastuti
Sanata Dharma University
2011

The purpose of this research was to increase the 1) activeness, 2) the confidence to ask and argue, and 3) the learning achievement the student of SDN 01 Bligorejo, Pekalongan by using constructivism approach of media images in the social subject in the second semester, and on the material of the struggle against Dutch colonialism and Japanese in the academic year 2010/2011.

The type of this research was a class action research with. The subject of the a research was 40 fifth grade student of SDN 01 Bligorejo, Pekalongan in the academic year 2010/2011. The research was conducted in three cycles. The data was obtained through observation, teacher and student interview, and learning achievement test. The data which was obtained from observation sheets and interview is analyzed by using the scoring criteria and by calculating the number of overall score. The validity of data was determined by continuous observation and triangulation of data. The data of student achievement was analyzed by summing up the scores of all students to determine the average grade and the percentage of students achieving minimum criteria of achievement / *kriteria ketuntasan minimal* (KKM). After that, the result of the student achievement test was analysed statistically by using SPSS and a Paired Sample T-Test to determine whether the increase between cycles was significant or not.

The results show that there was an increase of the activeness, the confidence to ask and argue, and in the students learning achievement after the implemenstation of constructivism approach of media images in the social subject in SDN 01 Bligorejo, Pekalongan. In cycle I, the activeness of students was 37.5, the second cycle rase to 66.66 and in cycle III the score reached 93.75 and was considered very high category. Aspects of confidense to ask and argue in cycle I was 39.58; cycle II was 62.5; and in cycle III is rise to 81.25 and could be categorized as high score. The result of learning achievement also increased. Percentage of students reaching the KKM on cycle I in 40% and the average grade the was 60.4; in the cycle II, the percentage of students who achieving KKM was 57.5% and the average grade was 67.77; in cycle III, the percentage of students reaching the KKM is rise to 77.5% and the average grade reached 77.32. After conducting statistical tests using Paired T-Test, the pair results in cycle I - cycle II and cycle II - cycle III, the assymp figures indicated the significant level $0.000 < 0.05$ which meaning that there was a significant increase between cycles.

Keywords: Constructivism, activeness, confidence, learning achievement, social subject